PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN TARI PERSEMBAHAN LEMBAGA ADAT MELAYU PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DI SANGGAR SENI BASWARA

Herlianti[1], Karunia Yulinda Khairiyah[2], Zulfiana Dessyka Putri[3]

[1,2,3]*Universitas Karimun*
E-mail : liliherli944@gmail.com[1], karuniayulinda@gmail.com[2], zulfianadessykaputri@gmail.com[3]

ABSTRAK

Pengembangan Buku Panduan Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu pada Peserta Didik Sekolah Dasar Di Sanggar Seni Baswara. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Karimun, 2025. Penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan pengembangan buku edukasi tari persembahan bagi peserta didik Sekolah Dasar di Sanggar Seni Baswara. Hasil permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya pemahaman peserta didik dalam tari persembahan lembaga adat melayu dan kurangnya media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu bagi peserta didik Penelitian menggunakan jenis penelitian R&D (Research And Development) dengan model penelitian ADDIE. Penelitian dilakukan di Sanggar Seni Baswara dengan subjek peserta didik sekolah dasar melakukan instrument pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner yang dilakukan oleh tim ahli media, tim ahli materi, respon guru serta menguji keefektifan buku panduan tari persembahan menggunakan petest dan posttest. Hasil penelitian berupa buku panduan tari persembahan. Berdasarkan penilaian tim validator media mendapatkan nilai rata-rata 85% dengan kategori sangat layak, tim validator ahli materi mendapatkan nilai dengan rata-rata 97% dengan kategori sangat layak dan penilaian respon guru mendapatkan nilai dengan rata-rata 95% dengan kategori sangat layak. Kemudian hasil uji efektivitas dengan menggunakan rumus N-Gain didapatkan kenaikan nilai rata-rata 0,72 dengan kategori tinggi. Kesimpulan yang didapatkan dalam pengembangan buku panduan tari persembahan dinyatakan layak dan efektif untuk mengenal nilai-nilai budaya pada peserta didik Sekolah Dasar di Sanggar Seni Baswara.

Kata Kunci : *Buku Panduan, Tari Persembahan, Lembaga Adat Melayu Indonesia*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal paling penting untuk manusia menjadi lebih baik dan meningkat. Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata "Paedagogie" dari bahasa Yunani, terdiri kata "paes" artinya anak dan "agogos" artinya membimbing. Jadi, paedagogie berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yaitu memelihara dan memberikan latihan mengenai kecerdasan pikiran. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi (Hidayat & Abdillah, 2019: 23-24). Pendidikan dasar adalah proses yang paling penting dalam perjalanan pendidikan seterusnya (Sanusi et al., 2020).

Pendidikan dilaksanakan dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dilakukan selama 12 tahun. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal dalam menyelenggarakan program sekolah dasar untuk anak-anak. Pendidikan sekolah dasar suatu organisasi untuk meningkatkan kompetensi dalam mengarahkan minat dan bakat peserta didik melalui identifikasi sedini mungkin (Harlen et al., 2022: 2). Pendidikan yang ada di sekolah dasar salah satunya dipelajari peserta didik yaitu pendidikan seni yang dapat membangun kemampuan untuk mengolah rasa nilai-nilai estetika, logika, dan etika (Raindriati, 2023).

Asmarani & Al, 2020: 9 menyatakan bahwa pendidikan seni tari tidak hanya memperlihatkan gerakan tari saja, tetapi di dalam irama memiliki nilai yang memberikan sentuhan rasa estetik pada sebuah tarian. Penonton yang melihat pertunjukkan seni tari dapat merasakan senang dan menghayati dari setiap gerakan yang dilakukan oleh penari. Suasana dalam pendidikan seni merupakan salah satu menciptakan suasana pembelajaran menarik dan membuat peserta didik lebih aktif (Dewi et al., 2021).

Tarian dari Kepulauan Riau yaitu tari persembahan lembaga adat melayu yang di mana merupakan Provinsi baru hasil pemekaran dari Provinsi Riau. Kepulauan Riau memiliki kesenian yang menarik untuk dikembangkan kepada generasi penerus terutama di Kabupaten Karimun. Setiap suku memiliki kesenian yang cukup unik dan keindahan masing-masing terutama pada suku melayu (Dulfa, 2019).

Sejak zaman kerajaan melayu kesenian di Kepulauan Riau tumbuh, hidup, dan berkembang dengan beragam kesenian daerah seperti musik, seni teater dan seni tari (Nazlen & Darmawati, 2022). Kesenian tersebut harus dikembangkan secara turun-temurun agar tidak terlupakan. Kesenian tari tradisional di Kepulauan Riau yang selalu ditampilkan pada saat acara yaitu tari Persembahan Lembaga Adat Melayu. Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu selalu ditampilkan pada saat mengadakan sebuah acara yang memiliki fungsi sebagai penyambutan tamu-tamu terhormat.

Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu selalu ditampilkan pada awal acara, dikarenakan tari Persembahan Lembaga Adat Melayu ini mempunyai hal yang menarik yaitu seorang penari membawa kotak atau disebut dengan tepak sirih yang di dalamnya berisi sirih dan rempah-rempah lainnya, kemudian memberikan kepada tamu yang terhormat. Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu tidak hanya berubah nama saja tetapi banyak sekali perubahan, seperti Sejarah, Rambu-Rambu Tari, Jumlah Penari, Ragam Gerak Tari, Properti, Aksesoris, Busana, Pengiring Tari, Alat Musik, Pola Lantai, dan Riwayat Gerak Tari. Tarian persembahan lembaga adat melayu merupakan tarian yang harus dikenalkan kepada peserta didik agar tarian tersebut tidak terlupakan begitu saja.

Permasalahan ini terlihat pada hasil observasi peneliti lakukan di Sanggar Seni Baswara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, permasalahan yang ditemukan rendahnya pemahaman peserta didik dalam tari persembahan lembaga adat melayu dan kurangnya media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu bagi peserta didik.

Selain itu hasil observasi yang dilakukan di Sanggar Seni Baswara juga didapatkan kurangnya buku panduan tentang tari. Buku panduan merupakan buku yang memberikan informasi kepada pembaca untuk mengetahui sesuatu hal secara jelas (Farisakta et al., 2022: 144). Rismayani et al., (2019) menyatakan bahwa perkembangan zaman yang semakin maju dan teknologi semakin canggih membuat peserta didik mudah melupakan tarian tradisional seperti pada tari persembahan lembaga adat melayu.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan buku panduan yang berjudul tari persembahan lembaga adat melayu untuk meningkatkan pemahaman kepada peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara.

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan utama, yaitu rendahnya pemahaman peserta didik dalam tari persembahan lembaga adat Melayu serta kurangnya ketersediaan media berupa buku panduan tari persembahan lembaga adat Melayu bagi peserta didik. Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan ke dalam dua pokok pertanyaan penelitian, yakni bagaimana kelayakan pengembangan buku panduan tari persembahan lembaga adat Melayu ditinjau dari penilaian ahli desain, ahli materi, dan respon guru, serta bagaimana efektivitas buku panduan tersebut dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tarian yang dimaksud. Penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup pengembangan buku panduan tari persembahan lembaga adat Melayu agar proses penelitian lebih terarah dan menghasilkan temuan yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tujuan menghasilkan serta menguji keefektifan produk pembelajaran berupa *buku panduan Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu*. Pemilihan metode pengembangan didasarkan pada kebutuhan untuk menyediakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tari, khususnya di Sanggar Seni Baswara. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang menurut Risal et al. (2022) merupakan model yang terstruktur dan paling banyak digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Pada tahap analisis, peneliti melakukan identifikasi masalah melalui analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Temuan awal menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman peserta didik terhadap Tari Persembahan disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran, sehingga diperlukan buku panduan yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran secara sistematis. Selanjutnya pada tahap desain, peneliti merancang struktur buku meliputi sampul, bagian awal, isi, serta komponen evaluatif yang relevan dengan kompetensi yang dituju. Materi dalam buku disusun berdasarkan kesesuaian tingkat perkembangan peserta didik dan relevansi budaya Melayu.

Pada tahap pengembangan, peneliti menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan memastikan konten serta desain media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Produk awal kemudian divalidasi oleh empat validator, yaitu dua ahli media dan dua ahli materi, yang memiliki kompetensi minimal pendidikan S1 dan pengalaman mengajar lebih dari dua tahun.

Validasi dilakukan menggunakan angket yang mencakup aspek ukuran media, desain, interaktivitas, kesesuaian materi, keakuratan, teknik penyajian, dan keterlibatan peserta didik. Penilaian validator menjadi dasar perbaikan produk sebelum diimplementasikan. Setelah direvisi dan dinyatakan layak, produk diuji coba pada 9 peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi, angket respon guru, serta tes *pretest-posttest*. Instrumen penelitian disusun berdasar indikator yang telah ditentukan dan menggunakan skala Likert 1–5 untuk menggambarkan kecenderungan penilaian terhadap kualitas produk. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder berupa literatur dan dokumentasi untuk memperkuat landasan penelitian.

Tahap implementasi dilakukan dengan menguji produk kepada peserta didik dan meminta respon guru sebagai pengguna langsung media. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif sesuai model ADDIE untuk memastikan kualitas akhir media pembelajaran. Untuk melihat efektivitas penggunaan buku panduan, peneliti menggunakan perhitungan N-Gain dengan membandingkan nilai pretest dan posttest peserta didik. Kriteria efektivitas ditentukan berdasarkan kategori nilai normalitas gain, sehingga dapat diketahui peningkatan pemahaman peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan. Analisis data validasi ahli, respon guru, serta hasil uji coba dilakukan dengan mengonversi skor kuantitatif menjadi persentase dan menginterpretasikannya melalui kategori kelayakan, mulai dari "sangat layak" hingga "tidak layak". Keseluruhan proses pengembangan produk tidak sepenuhnya mengikuti semua tahapan model ADDIE secara kaku, tetapi disesuaikan dengan kondisi penelitian, keterbatasan waktu, biaya, serta tenaga. Meskipun demikian, prosedur yang ditempuh tetap menggambarkan langkah-langkah pengembangan yang sistematis sehingga produk akhir layak digunakan sebagai media edukasi Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media berupa buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu yang telah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dalam segi kelayakan dan respon guru. Produk final buku panduan tari persembahan terdiri dari jumlah penari, busana dan aksesoris, properti, pengiring tari dan alat musik, ragam gerak dan diskripsi tari persembahan, pola lantai, dan nilai-nilai budaya dengan jumlah 39 halaman termasuk cover depan dan belakang.

Hasil penelitian dan pengembangan adalah data yang sangat diperlukan dalam pengembangan buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu bagi peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara. Data kelayakan diperoleh dari perhitungan angket validasi ahli media, ahli materi, kuesioner yang digunakan untuk mengetahui respon guru.

1. Tahap-tahap pengembangan buku edukasi tari persembahan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *evaluations* atau diadaptasikan menjadi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi namun penelitian dimodifikasi hingga ke tahap empat yaitu implementasi *(Implementation).* Berikut penjelasan tahapan membuat media dengan model pengembangan ADDIE (Risal et al., 2022):

a. Analysis (Analisis)

Langkah-langkah dalam analisis terdapat dua tahap, pertama analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Langkah ini dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisi Kinerja

Analisis kinerja merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui permasalahan terhadap peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara dengan melakukan wawancara guru sanggar sehingga mengetahui permasalahan seperti rendahnya pemahaman peserta didik dalam tari persembahan lembaga adat melayu dan kurangnya media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu bagi peserta didik. Melalui tahapan ini diperoleh gambaran mengenai fakta-fakta, harapan, dan solusi dalam permasalahan ini.

2) Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis yang digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik dalam belajar dengan melakukan observasi langsung pada saat peserta didik latihan disanggar. Hasil observasi yang dilakukan yaitu peserta didik tidak dilakukan penyampaian materi tari secara rinci salah satunya yaitu tari persembahan dikarenakan keterbatasan waktu dan kekurangan media seperti buku untuk menambah pengetahuan peserta didik, sehingga peserta didik langsung memperagakan sebuah tarian dengan penjelasan secara singkat yang disampaikan oleh guru sanggarnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut solusi dalam pemecahan masalah ini yaitu dengan mengembangkan buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu.

b. Design (Desain)

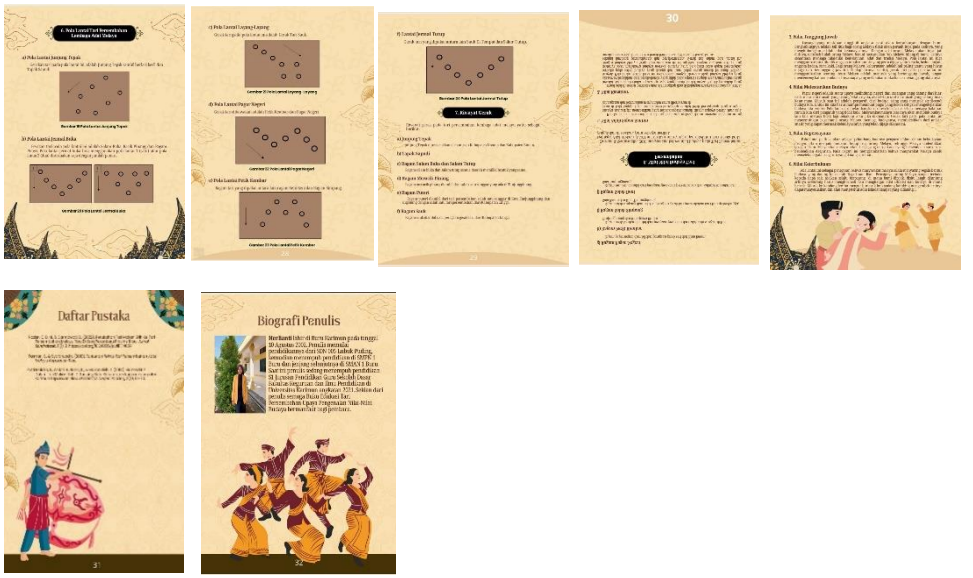
Desain produk merupakan tahapan peneliti untuk membuat produk berawal dari masalah yang didapatkan melalui analisis kinerja dan kebutuhan di Sanggar Seni Baswara sehingga peneliti mendapatkan solusi untuk mengembangkan buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu untuk menambah pemahaman peserta didik sekolah dasar. Tahapan ini dilakukan untuk menghasilkan produk yang maksimal dan sesuai dengan harapan. Komponen-komponen buku panduan tari persembahan dibuat dalam bentuk *prototype* sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Produk Awal

Desain	Gambar
Cover depan dan belakang	 

Isi buku





Sumber: Olahan Peneliti, 2025

c. Development (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan lanjutan pembuatan dan cetak media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu untuk peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara sesuai dengan saran dan masukan dari tim validator ahli media dan ahli materi sebagai berikut:

1. Validasi ahli meliputi ahli media, ahli materi, dan respon guru

a) Validasi Oleh Ahli Media

Produk yang sudah diselesaikan akan dinilai oleh ahli media yaitu Bapak Restu Dharmika Putra, S.E dan Ibu Maya Indah Sari, S.Pd untuk memberikan kritik saran perbaikan produk tersebut. Produk yang sudah dikembangkan akan dinilai oleh validator ahli media untuk melihat kelayakan dari produk tersebut. Hasil validasi media pada produk buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Ahli Media

No	Jumlah Soal	Validator	
		1	2
1	8	85%	85%
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak
Total Keseluruhan Kategori		85% Sangat Layak	

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil penilaian oleh ahli media validator 1 diperoleh nilai rata-rata 85% dengan kategori sangat layak, kemudian hasil penilaian oleh validator 2 diperoleh nilai rata-rata 85% dengan kategori sangat layak. Total dari penilaian ahli media validator 1 dan 2 diperoleh 85% dengan kategori sangat layak.

b) Validasi Oleh Ahli Materi

Produk yang sudah diselesaikan akan divalidasi oleh ahli materi yaitu Bapak Oki Supriadi, S.Sn dan Ibu Sinta Trilia Rossa, S.Pd. Hasil validasi ahli materi produk disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Jumlah Soal	Validator	
		1	2
1	10	94%	100%
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak
Total Keseluruhan		97%	
Kategori		Sangat Layak	

Sumber: Olahan Peneliti 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil penilaian oleh ahli media validator 1 diperoleh nilai rata-rata 94% dengan kategori sangat layak, kemudian hasil penilaian oleh validator 2 diperoleh nilai rata-rata 100% dengan kategori sangat layak. Total dari penilaian ahli media validator 1 dan 2 diperoleh 97% dengan kategori sangat layak.

c) Respon Guru

Uji coba produk yang digunakan melibatkan guru Sanggar Seni Baswara yaitu Bapak Restu Dharmika Putra, S.E dan Ibu Maya Indah Sari, S.Pd. Hasil respon guru disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Penilaian Respon Guru

No	Jumlah Soal	Respon Guru	
		1	2
1	9	95%	95%
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak
Total Keseluruhan		95%	
Kategori		Sangat Layak	

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 4, hasil penilaian oleh respon guru sanggar 1 diperoleh nilai rata-rata 95% dengan kategori sangat layak, kemudian hasil penilaian oleh respon guru sanggar 2 diperoleh nilai rata-rata 95% dengan kategori sangat layak. Total dari penilaian respon guru Sanggar 1 dan 2 diperoleh 95% dengan kategori sangat layak.

2. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahapan untuk memperbaiki desain media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu sesuai saran dan masukan yang diberikan oleh ahli desain, ahli materi, dan respon guru yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. Revisi Produk

Tim Ahli	Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Ahli Media	Restu Dharmika Putra, S.E	Warna tulisan sebaiknya dihitamkan saja	

			Sudah diperbaiki sesuai yang disarankan
	Maya Indah Sari, S.Pd		
		Cover pelaminan melayu lebih diperbesar	Sudah diperbaiki sesuai yang disarankan
Ahli Materi	Oki Supriadi, S.Sn	Perbaiki kalimat cover belakang Revisi nama lengkap orang	
			Sudah diperbaiki sesuai yang disarankan
	Sinta Trilia Rossa, S.Pd	Perlu ditambahkan foto penyerahan tepak sirih ketamu yang disambut	
			Sudah diperbaiki sesuai yang disarankan

Sumber : Olahan Peneliti, 2025

d. Implementation (Implentasi)

Tahapan ini yaitu melakukan uji efektivitas dari media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu setelah melakukan revisi produk kepada peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara dengan menggunakan uji coba teknik penyebaran soal *pretest-posttest* dengan 10 jumlah soal.

Sebelum diuji cobakan peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara diberikan soal *pretest* dengan 10 jumlah soal yang materinya berkaitan dengan produk yang dikembangkan yaitu buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu. Setelah melakukan *pretest*, peserta didik diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan buku panduan tari persembahan sebanyak 3 kali. Selanjutnya peserta didik diberikan soal *posttest* dengan 10 jumlah soal yang sama dengan *pretest* namun disajikan soal secara acak.

Uji coba *pretest-posttest* dilakukan peneliti untuk mengetahui efektifitas terhadap buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu. Hasil uji coba *pretest-posttest* peserta didik disajikan dengan nilai normalitas gain yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Penilaian N-gain Score Perpeserta didik

No	Nama Peserta Didik	Penilaian		N-gain Score	Kategori
		Pre-test	Post-test		
1	SAH	5	7	0,4	Sedang
2	FKA	5	8	0,6	Sedang
3	AN	6	9	0,7	Tinggi
4	F	5	7	0,4	Sedang
5	APA	6	9	0,7	Tinggi
6	NDS	6	9	0.7	Tinggi
7	AAA	6	10	1	Tinggi
8	MPN	6	10	1	Tinggi
9	AFM	7	10	1	Tinggi

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Tabel 6. Hasil Penilaian N-gain Score Keseluruhan Peserta didik

Skor	Pretest	Posttest
Maksimum	7	10
Minimum	5	7
Rata-Rata	**5,8**	**8,8**
Hasil Penilaian N-gain Score	**0,72**	

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Pada Tabel 6 dapat dilihat hasil penilaian N-gain score uji coba *pretest-posttest* perpeserta didik mendapatkan hasil dengan kategori tinggi dan sedang. Kemudian pada Tabel 7 hasil uji coba *pretest-posttest* keseluruhan peserta didik mengalami kenaikan dari hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 5,8 mengalami kenaikan pada hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 8,8 dan pada tabel dapat dilihat hasil uji coba N-gain score keseluruhan peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 0,72 dengan kategori tinggi jika dilihat dari interprestasi N-gain score.

Pembahasan

Pengembangan produk buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu pada peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara berjumlah 9 orang. Pengembangan produk ini menggunakan model ADDIE *(Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation)*

tetapi peneliti hanya mengambil empat tahap saja (Risal et al., 2022). Tahap *Analysis* (analisis) peneliti melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan yang dilakukan di lapangan dengan melakukan wawancara guru di Sanggar Seni Baswara untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan peserta didik sekolah dasar terkait pembelajaran di sanggar. Tujuannya yaitu untuk memastikan media pendukung yang dikembangkan oleh peneliti sesuai kebutuhan peserta didik untuk membantu menambah pemahaman dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Sanggar Seni Baswara.

Tahap *Design* (desain) peneliti merancang produk yang akan dikembangkan, seperti membuat desain cover, identitas buku, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi materi, daftar pustaka, dan biodata penulis.

Tahap *Development* (pengembangan) peneliti melanjutkan pembuatan produk dan cetak media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu untuk dinilai oleh validator. Hasil dari kedua validator, yaitu pada ahli media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu dikatakan sangat layak dan dapat digunakan sebagai pembelajaran tambahan untuk pemahaman peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara. Farisakta et al., 2022: 144 menyatakan bahwa buku panduan merupakan buku yang memberikan informasi kepada pembaca untuk mengetahui sesuatu hal secara jelas.

Penilaian ahli materi dikategorikan sangat layak pada buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu. Buku panduan tari persembahan pembahasannya dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang mudah dipahami peserta didik sekolah dasar sehingga buku ini dapat digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Penilaian guru dikategorikan sangat layak Pada buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu. Adanya buku ini dapat membantu peserta didik belajar sebagai materi tambahan untuk menambah pemahaman peserta didik dalam tari persembahan lembaga adat melayu.

Tahap *implementation* (implementasi) peneliti melakukan uji coba kepada peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara sebanyak 9 orang peserta didik sebagai uji efektivitas. Hasil penilaian yang dilakukan kepada peserta didik sekolah dasar mendapatkan nilai rata-rata pre-test 5,8 nilai rata-rata post-test 8,8 dan nilai rata-rata N Gain score 0,72 dengan kriteria tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukan media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu dapat digunakan sebagai media tambahan untuk menambahkan pemahaman peserta didik dalam belajar di Sanggar Seni Baswara.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian pengembangan buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu yaitu sesuai dengan rumusan masalah bahwa peneliti ingin mengetahui kelayakan dari media buku panduan tari pesembahan lembaga adat melayu yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Hasil kelayakan buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu dari validator media mendapatkan rata-rata nilai 85% dengan kategori sangat layak, hasil dari validator ahli materi mendapatkan rata-rata nilai 97% dengan kategori sangat layak serta hasil angket respon guru mendapatkan rata-rata nilai 95% dengan kategori sangat layak. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu sangat layak karena peneliti menggunakan Skala Likert dengan kriteria 1-5 dan menggunakan rumus N-Gain dengan mendapatkan nilai rata-rata 0,72 dengan kategori tinggi sehingga menggambarkan layak

dan efektif buku digunakan untuk memahamai tari persembahan lembaga adat melayu kepada peserta didik sekolah dasar di Sanggar Seni Baswara.

Penggunaan media buku panduan tari persembahan lembaga adat melayu merupakan pembelajaran tambahan yang dapat peserta didik pelajari dalam memahami tari persembahan lembaga adat melayu. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil pada tahap perhitungan pretest-posttest terdapat kenaikan 0,72 dengan kategori tinggi menurut presentase rumus N-gain.

DAFTAR PUSTAKA

Asmarani, R. & Al, E. (2020). Pendidikan Seni Tari. Jombang: Lppm Unhasy Tebiring Jombang.

Dewi, T. M., Dirneti, D. & Meilina, F. (2021). Pengembangan Media Permainan Teka-Teki Silang Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Web Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (6), 1672. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i6.8537

Dulfa, S. R. (2019). Pertunjukan Tari Persembahan Lembaga Adat Melayu Di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Farisakta, B. T., Narulita, E. T. & Indira, W. (2022). Perancangan Buku Panduan Menggambar Karakter Naga Bonbon Sebagai Maskot Studio Bonbin. *Jurnal Amarasi*, *3*, 143–151.

Harlen, Endaryono, B. T. & Lisnora, E. L. (2022). Mutu Pendidikan untuk Jenjang Sekolah Dasar. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.

Hidayat Rahmat & Abdillah. (2019). Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Kurniati, F. & Kuswarsantyo, K. (2018). Makna Filosofi Tari Persembahan Dan Relevansinya Terhadap Karakter Masyarakat Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Imaji*, 16 (1), 27–35. https://doi.org/10.21831/imaji.v16i1.14592

Lusiana, Rosini & Erza, K. (2021). Gambaran Kebutuhan Informasi Tentang PAP AMEAR pada Ibu PKK di Cempaka Putih Tengah 13 Kelurahan Cempaka Putih Timur Jakarta. *Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6 (1), 33–42. https://doi.org/10.33476/bibliotech.v6i1.2212

Maharani, Y. Y. (2024). Pengembangan Buku Edukasi Bina Diri Menstruasi Bagi Siswa Tunagrahita Ringan SMP di SLB Negeri Karimun. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Karimun, Tanjung Balai Karimun.

Nata Dwi Anggri & Kurniawan Edi. (2024). Metodologi Penelitian Konsep Dasar Penelitian dalam Bidang Pendidikan. Sumatra Barat: Penerbit Mitra Cendikia Media.

Nazlen, C. B. M. & Darmawati (2022). Perubahan Tari Makan Sirih Ke Tari Persembahan Melayu Riau Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Sendratasik*, 11 (1), 9. https://doi.org/10.24036/js.v11i1.114094

Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Jurnal Simposium* 596–601. https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439

Parman Said & Syafaruddin. (2010). Tuntunan Tekni Tari Persembaha Adat Melayu Kepulauan Riau. Tanjung Pinang: Lembaga Adat Melayu Provinsi Kepulauan Riau.

Pratiwi, A. S., Respati, R. & Giyartini, R. (2020). Tari Egrang Batok di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (3), 257–266.

https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i3.26195
Putri Maidila, S., Asriati, A. & Indrayuda. (2014). Makna Sirih Dalam Tari Makan Sirih Di Tanjung Batu Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. *E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang*, *2* (2), 61–70.
Putri, N. A. D. (2017). Peran Radio Republik Indonesia Sebagai Penyambung Aspirasi Masyarakat Di Daerah Perbatasan Provinsi Kepulauan Riau. 7 (1), 61–73. https://www.neliti.com/id/publications/244618/komunikasi-lintas-budaya-antara-pedagang-lokal-dengan-wisatawan-asing-di-pantai
Raindriati Rizki. (2023). Panduan Guru Seni Rupa. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Risal Zef, Hakim Rachman & Abdullah, A. R. (2022). Metode Penelitian dan Pengembangan *Research and Development (R&D)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
Rismayani, Mursalim & Purwanti. (2019). Nilai Budaya Pada Cerita Rakyat Bawi Kuwu Kalimantan Tengah: Kajian Folklor. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3 (2), 213–220.
Sanusi, R., Dianasari, E. L., Khairiyah, K. Y. & Chairudin, R. (2020). Pengembangan Flashcard Berbasis Karakter Hewan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, *7*(2), 37. https://doi.org/10.30734/jpe.v7i2.745
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.